



Enam Penggawa

Resmi Diikat


Manajemen PSIM Pastikan Status Pemain Lama

YOGYA, TRIBUN - Masa depan sejumlah pemain lama di skuat PSIM Yogyakarta mulai menemui titik terang, setelah Ivan Febrianto, Edo Pratama, Pratama Gilang, hingga Hendri Satriadi, resmi memperpanjang masa baktinya bersama Laskar Mataram.

Merapatnya empat penggawa tersebut, sekaligus menyusul Fandy Edy dan Raymond Tauntu yang sudah lebih dahulu mencapai kesepakatan kontrak dengan jajaran manajemen. Dengan begitu, keenamnya pun dipastikan menjadi bagian skuat PSIM kompetisi musim ini.

Perwakilan Manajemen PSIM, Agung Damar Kusumandaru mengatakan, talenta-talenta yang direkomendasikan untuk bertahan oleh tim pelatih itu, telah menyetujui perpanjangan kontrak kerja sama dengan jangka waktu selama satu musim kompetisi kedepan.

Ia juga menjelaskan, detakan pemain dengan performa impresif bersama Laskar


Saat masih di Yogyakarta sebenarnya kita telah mencapai kesepakatan secara lisan. Tapi, per hari ini, mereka resmi sign kontrak, untuk memperkuat lagi PSIM di Liga 2 2019

Mataram pada Liga 2 2018 silam ini, sejatinya sudah menjalin kesepakatan lisan dengan pihaknya, sebelum bertolak menuju Bukit Hambalang, Bogor, untuk rangkaian training Camp (TC).

"Saat masih di Yogyakarta sebenarnya kita telah mencapai kesepakatan secara lisan. Tapi, per hari ini, me-

reka resmi sign kontrak, untuk memperkuat lagi PSIM di Liga 2 2019," katanya, Jumat (19/4).

Sementara gelandang muda Yoga Pratama, sejauh ini, memang belum mendapat sodoran kontrak baru dari manajemen. Pasalnya, pemain yang sempat mendapat panggilan pemusatan latihan bersama Timnas U-22 ini tak ambil bagian dalam TC.

"Yoga saat ini masih harus menyelesaikan studi tahap akhirnya di Yogyakarta. Nanti, setelah gabung latihan, akan segera kami sodoran kontrak," terangnya.

Diberitakan sebelumnya, dua nama yang sebenarnya masuk rekomendasi untuk bertahan, Supriyadi 'Eng' dan Risman Maidullah, sudah mengundurkan diri. Sehingga, keduanya pun dipastikan tak lagi menjadi bagian skuat PSIM musim ini.

"Waktu kami panggil sudah oke. Tapi, ketika mau sign kontrak malah yang bersangkutan memilih mundur. Ya, kita tetap menghor-

Tindak Lanjut

Agung.
 Dengan keputusan Eng dan Risman yang terbelah mengejutkan, skuat Laskar Mataram kini hanya tersisa 13 pemain. Selain enam talenta lamanya, PSIM sudah resmi mengamankan servis Raphael Maitimo, Gusti Rustiawan, Heri Susilo, Agung Priyadi, Reza Saputra, Rudiyana dan Hendika Arga.

Optimistis Sungsong Kompetisi

Dua diantara sembilan penggawa PSIM musim lalu, Raymond Ivantonius Tauntu dan Fandy Edy sepakat untuk memperpanjang masa bakti bersama tim berjudul Laskar Mataram satu musim depan. Bagi Raymond, ini merupakan musim kelima berseragam PSIM, tim yang ia bela sejak 2015 silam.

Ia pun menyambut antusias menyongsong kompetisi musim depan, pada musim kelimanya berseragam Laskar Mataram ini ia dapat menuntaskan harapannya membawa tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta tersebut tampil di kompetisi kasta tertinggi. "Sejak awal saya selalu ingin membawa PSIM promosi. Klub pasti juga punya target ke Liga 1. Jadi, ini saatnya bagi PSIM untuk promosi," ujar pesepak bola asal Makassar tersebut.

"Saya bukan sekadar bermain untuk tim, tapi saya juga bagian supporter yang mencintai timnya sepenuh hati," imbuhnya.

Senada Raymond, Fandy Edy turut menyambut baik kesepakatan yang akhirnya terjalin. Sebab, ia pun tak memunguti bila proses negosiasi dirinya bersama dengan manajemen PSIM berjalan alot. Namun, beberapa pertimbangan akhirnya membuatnya mantap membela lagi panti Laskar Mataram pada kompetisi musim 2019.

"Alhamdulillah sekarang sudah deal. Dikarenakan banyak pertimbangan, saran demi saran dari keluarga juga. Memang kemarin, saya sempat dihubungi pihak Sriwijaya FC, tapi semua demi kebanggaan di Yogya pun saya memilih untuk tetap di situ," kata Fandy.

Pada musim keduanya membela Laskar Mataram, Fandy menyebut target promosi ke Liga 1 menjadi tantangan akan ia tuntaskan. Sama halnya kala ia mengantar Kalteng Putra naik kasta musim lalu, sebagai pemain pinjaman.

"Tu adalah suatu tantangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005